

Desain Arsitektur Vernakular

Desain Arsitektur Vernakular adalah gaya arsitektur yang dibentuk dengan proses yang sangat lama dan berkali – kali sesuai dengan perilaku, adat, dan kebudayaan dengan arti vernakular yang artinya lokal atau pribumi. Pengertian arsitektur desain rumah ini mengikuti perkembangan jaman, desain tradisional ini juga arsitektur neo vernakular mengalami perkembangan dibagian eksterior maupun interior.

Di masa sekarang atau modern sangat berpengaruh terhadap kebudayaan di Indonesia, desain vernakular juga mendukung aspek yang ada, aspek adalah kebiasaan yang ada di daerah tersebut dan ada 7 aspek vernakular ialah aspek hawa, aspek budaya, aspek alam, aspek Ilmu Pengetahuan serta Teknologi, aspek hukum adat, aspek religi/ keyakinan serta aspek ikatan sosial warga.

Bentuk rumah tradisional yang ada di Indonesia terbagi dua macam yaitu, rumah tradisional yang di tanam ke dalam tanah dan jika di daerah timur biasanya memiliki lantai yang berbentuk lingkaran dan beratap tinggi seperti sarang tawon.

Berikut contoh desain vernakular yang ada di Indonesia menurut sinanarsitek.com

1. Pengertian Arsitektur Vernakular
2. Perbedaan Arsitektur Vernakular dan Tradisional
3. Arsitektur Vernakular Pdf
4. Contoh Bangunan Arsitektur Neo Vernakular
5. Arsitektur Rumah Batak
6. Arsitektur Rumah Aceh
7. Arsitektur Rumah Bali
8. Arsitektur vernakular Rumah Sasak

1. Pengertian Arsitektur Vernakular



Arsitektur vernakular adalah desain arsitektur yang terbentuk dari dahulu yang telah sangat lama sesuai aspek dari perilaku, kebiasaan, dan kebudayaan di daerah tersebut. Vernakular berasal dari bahasa latin yaitu cernacullus yang artinya lokal pribumi, jika dibahasa Indonesiakan menjadi Rumah adat.

2. Perbedaan Arsitektur Vernakular dan Tradisional



Arsitektur vernakular mencerminkan arsitektur primitif, asli, leluhur dan etnis, yang dimana tidak sama dengan arsitektur tradisional. Meskipun keduanya mirip, keduanya sering disamakan dengan kosnep dan desain bangunannya yang mencerminkan hasil budaya, genis dan lainnya.

Dimana arsitektur vernakular adalah bentuk karya orisinal yang spesifik dengan mengandung filosofi lokal yang sangat kuat dengan mengikuti zaman, sementara arsitektur tradisional adalah maha karya vernakular yang hanya di akui secara turun temurun.

3. Contoh Neo Vernakular

Arsitektur Neo Vernakular adalah penerapan metode arsitektur yang sudah ada yang kemudian sedikit banyaknya mengalami modifikasi yang terlihat modern dan cantik.



4. Arsitektur Rumah Batak



Tradisi di suku batak ada di komunal atau bale, lumbung pado, dan bangunan yang berfungsi untuk menggiling beras dan menyimpan jenazah atau JORO. Rumah Batak memiliki kayu atau penyangga agar rumahnya terlihat melayang dan memiliki desain atap yang lancip serta atap yang mirirngnya hampir 30°.

Desain rumah batak ini memiliki material dominannya adalah kayu dan atapnya yang terbuat dari daun – daun ijuk atau daun rumbia, yang memiliki bahan alami yang ada di dalam hutan.

5. Arsitektur Rumah Aceh



Tradisi dari suku Aceh adalah contoh dari campuran dari bangunan Austronesia dengan tradisi masyarakat suku melayu. Desain eksterior desain dari Austronesia yang memiliki ciri – ciri tegak seperti tiang kayu, dengan kayu sebagai penyangga rumah agar tinggi dan lantai tersebut digunakan sebagai ruang keluarga. Desain rumah Aceh ini memiliki desain atap yang meruncing tinggi dan memiliki kemiringan hampir 45°.

6. Desain Arsitektur Vernakular Rumah Bali



Desain rumah tradisional Bali terbagi dua yaitu, type rumah yang memiliki fitur lama dan fitur baru. Arsitektur adat Bali juga memiliki khas yaitu tata ruang yang dapat dipakai untuk anak cucunya dari dulu samapai sekarang masih digunakan sampai sekarang. Desain arsitekturnya mencerminkan tradisi yang dipengaruhi oleh Hindu Bali dengan campuran Jawa Kuno.

7. Desain Arsitektur Vernakular Rumah Sasak



Tradisi dari suku Sasak yang berada di Pulau Lombok ini biasanya dibuat untuk rumah tradisional dari suku sasak dan digunakan untuk lumbung padi. Suku sasak meyakini bahwa untuk membangun rumah di bulan ketiga(maret) atau bulan ke duabelas(Desember) yaitu bulan Rabiul Awal dan bulan Zulhijjah pada kalender islam.

Sedangkan bulan yang dihindari adalah bulan muharram dan bulan Ramadhan, di ke dua bulan ini mereka tidak boleh membangun karena dapat mengundang malapetaka seperti kebakaran, penyakit dan sebagainya.